



Pranatan Anyar



KR-Juvintarto

KH Beny Susanto menunjukkan hasil panen sayuran dan ikan di Ponpes Sunan Kalijaga Gesikan.

Hindari Kerumunan dengan Bertani

BANTUL (KR) - Menyambut tahun 2021, keluarga besar Pondok Pesantren Sunan Kalijaga Gesikan, Panggunharjo, Sewon, Bantul mengimbau untuk tetap di rumah, menghindari kerumunan, pesta massal maupun karnaval, dengan bersyukur kepada Tuhan YME. Melakukan kegiatan positif di rumah dengan semangat dan gembira terbukti bisa menguatkan imun.

"Tips sederhana pada masa kenormalan baru dengan mengikuti protokol kesehatan dan agama dengan berdoa (memperbanyak Istighfar, Shalawat dan Qunut Nazillah) sehingga iman dan imun terus tumbuh," ujar Pengasuh Ponpes Sunan Kalijaga Gesikan KH Beny Susanto kepada KR, Rabu (30/12).

Selama pandemi digalakkan kegiatan bercocok tanam sayur mayur seperti kangkung, caisim, cabai, tomat dan buah mangga, cempedak, nangka, belimbing, kelengkeng atau berkolam ikan lele, nila dan gurami. "Bisa dilakukan dalam lahan terbatas ataupun menggunakan media ember dan polibag. Selain sebagai upaya refreshing, mengelola lingkungan lebih sehat dan yang utama bersyukur kepada Tuhan," jelas A'wan Syuriah PWNU DIY ini.

Benny menyebutkan, gaya berpikir, pola hidup, makan yang sehat dan sederhana, tidak rumit apalagi merepotkan terbukti menjadikan hidup lebih kreatif dan produktif. "Keluarga, lingkungan di sekitar rumah, tanah sepetak terbukti bisa menghasilkan produk bila disapa, dikelola dengan baik dan tidak dibiarkan telantar," jelasnya. (R-4)-d

APARAT DESA DIMINTA

Proaktif Terapkan 'Jogo Tonggo'

MAGELANG (KR) - Aparat desa di Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, diminta tetap semangat melakukan pencegahan kasus penyebaran Covid-19 melalui Program Jogo Tonggo. Kecamatan Salam mengalami kasus Covid-19 peringkat keempat dari 21 kecamatan di Kabupaten Magelang.

"Ini merupakan angka yang sangat memprihatinkan. Untuk itu, aparat desa harus tetap semangat dan jangan kendur mencegah penyebaran Covid-19," kata Plt Camat Salam Wiharyanto pada pertemuan dengan kepala desa di Puskesmas Salam, Selasa (29/12).

Menurutnya, tingginya kasus Covid-19 di Salam, akibat kurang disiplinnya masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, baik menggunakan masker, cuci tangan pakai sabun maupun menjaga jarak. "Kurang disiplinnya masyarakat inilah yang menyumbang tingginya kasus Covid-19 di Salam," jelasnya. Klaster pernikahan, pertemuan warga yang kurang memperhatikan protokol kesehatan juga menjadi salah satu penyumbang angka kasus Covid-19 di wilayah itu. "Saya mohon, aparat desa menjadi pionir atau contoh bagi masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan," pintanya.

Anggota Komisi IV DPRD Kabupaten Magelang Sarimin menambahkan, Program Jogo Tonggo yang dicanangkan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, merupakan langkah tepat untuk diterapkan, terutama aparat desa yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. (Bag)-d

'Maximum Security' di LP Magelang

MAGELANG (KR) - Untuk meminimalisasi dan memutus mata rantai penularan Covid-19 di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Kelas IIA Magelang, kebijakan *maximum security* diberlakukan. Antara lain dengan pemeriksaan swab polymerase chain reaction (PCR), Selasa (29/12).

Kepala LP Kelas IIA Magelang Bambang Irawan BcIP SH MH mengatakan, swab PCR dilaksanakan bekerja sama dengan Puskesmas Mertoyudan Magelang. Tes ini untuk mengetahui tingkat kesehatan petugas. Apabila ada petugas yang kesehatannya menurun, akan diberikan bantuan kesehatan oleh Tim Satgas Covid-19 LP Magelang. Hal ini juga untuk memberikan kepercayaan kepada masyarakat, bahwa LP Magelang sangat serius dalam upaya pencegahan Covid-19.

Pengetatan protokol kesehatan (prokes) juga diberlakukan terhadap warga binaan pemasyarakatan (WBP) dan tamu atau keluarga yang menjenguk. Kalau sebelumnya keluarga dapat berkunjung dan bertemu tatap muka dengan WBP, namun sekarang tidak boleh. Barang bawaan dapat ditiptikan petugas untuk kemudian diserahkan kepada WBP, dengan diperiksa petugas lebih dulu. Berkomunikasi dengan WBP, dapat dengan video call yang disediakan LP Kelas IIA Magelang.

Maximum security diberlakukan bagi tamu dari luar kota. Pengukuran suhu badan terhadap WBP juga dilakukan setiap hari. Seminggu sekali dilakukan penyemprotan disinfektan seluruh fasilitas. (Tha)-d

PENYUNTIKAN DI SELURUH TITIK LAYANAN

Tahapan Vaksinasi Paling Kompleks

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, penyuntikan vaksin Covid-19 di seluruh titik layanan bagi seluruh masyarakat Indonesia, menjadi tahapan vaksinasi yang paling kompleks.

"Tidak mungkin kita lakukan sendiri, kami sangat butuh untuk melakukan ini bersama. Kita harus melakukannya sebagai gerakan dari seluruh rakyat Indonesia," ujar Menkes dalam konferensi pers di Jakarta, Rabu (30/12).

Dalam konferensi pers, dilakukan pula penandatanganan tambahan pembelian 100 juta dosis vaksin, yang masing-masing dilau-

kukan antara PT Indofarma (Persero) Tbk dengan Novavax (Amerika Serikat) sebanyak 50 juta dosis dan PT Bio Farma (Persero) dengan AstraZeneca sebanyak 50 juta dosis.

Budi mengatakan, perjanjian vaksin dari dua perusahaan besar ini tidak hanya akan menambah jumlah ketersediaan vaksin, tetapi juga memberikan variasi yang da-

pat mencukupi kebutuhan rakyat Indonesia. "Tahap pertama mengenai penyediaan vaksin, Insya Allah kita bisa selesaikan 1-2 minggu lagi sehingga Kemenkes bisa masuk ke tahap kedua untuk memikirkan distribusi ke seluruh pelosok Indonesia untuk bisa diberikan ke tenaga kesehatan, tenaga publik, dan seluruh masyarakat," ungkapnya.

Pada kesempatan itu dilakukan pula penyerahan Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) atau *Good Manufacturing Practice* (GMP) oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) kepada fasilitas produksi vaksin Covid-19 Bio Farma. Dengan

demikian, fasilitas produksi Gedung 21 milik Bio Farma diberikan izin menjadi tempat *filling finish product* dari *bulk vaccine* yang akan tiba nanti. Hingga saat ini kapasitas produksi Bio Farma telah mencapai 100 juta vial pertama.

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, tanpa sertifikasi CPOB atau GMP ini, Bio Farma tidak dapat memproduksi vaksin Covid-19. "Kualitas dan kapasitas produksi Bio Farma telah diakui oleh CEPI, dalam *due diligence* yang pada 15 September 2020 dengan hasil yang baik," tandasnya. (Ati)-d

COVID-19 DI DIY KIAN MENGKHAWATIRKAN LHKP Muhammadiyah Usul 'Lockdown' Penuh

YOGYA (KR) - Menyikapi perkembangan kasus Covid-19 di DIY saat ini yang semakin mengkhawatirkan, Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (LHKP PWM) DIY mengimbau Pemda DIY dan Pemkab/ Pemkot di DIY serta masyarakat luas untuk menerapkan pembatasan sosial, membatasi mobilitas masyarakat keluar-masuk DIY secara tegas dan efektif.

"Jika perlu, Pemerintah DIY dapat menerapkan karantina wilayah atau *lockdown* sepenuhnya," kata Ketua LHKP PWM DIY H Suwandi Danu Subroto kepada KR, Rabu (30/12). "Warga Muhammadiyah siap melaksanakan karantina wilayah (*lockdown*) dengan segala konsekuensinya jika Pemda menetapkan opsi itu," tambahnya.

Selain itu, LHKP PWM DIY mengimbau untuk menutup tempat-tempat wisata,



KR-Istimewa
H Suwandi Danu Subroto

dan melarang wisatawan sementara waktu untuk tidak berwisata ke DIY. Juga melarang segala bentuk kerumunan massa di tempat umum, di mana pun seluruh DIY, baik itu hajatan, pengajian, perayaan akhir/awal tahun, dan sejenisnya. Tak kalah penting, semua pihak diingatkan untuk menegakkan protokol kesehatan, dengan pengendalian sumberdaya secara optimal dengan perkecualian untuk kondisi ke darurat khusus.

Kepada masyarakat DIY, diminta agar memperhatikan keterangan kesehatan dari pihak otoritas sehingga DIY dapat keluar dari musibah pandemi ini. Secara khusus kepada warga Muhammadiyah diminta untuk menjadi pelopor dan teladan di dalam mengurangi penyebaran wabah, dan di saat yang sama terus memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sedang terkena dampak pandemi Covid-19. (Fie)-d

SEMPAT JADI KLAS TER, KSP BHAKTI BANGKIT Hati-hati, Uang Setoran Masuk 'Rice Cooker'

PERNAH menjadi klaster Covid-19, merupakan pengalaman yang tidak enak. Akibat ketidaknyamanan berpengaruh pada produktivitas usaha. Seperti terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bhakti Yogyakarta, pada Juli lalu karyawannya sempat banyak yang terpapar Covid-19.

Selain memunculkan kecemasan, juga membuat koperasi dengan aset Rp 60 miliar tersebut sempat tidak bisa memberi layanan kepada para anggotanya. Karena khawatir akan terjadi penularan Covid-19, selama penutupan digunakan untuk sterilisasi kantor.

"Kami sempat tidak dapat melayani selama 16 hari. Karena harus melakukan sterilisasi, agar tidak menjadi tempat penularan kembali," ujar Ketua Pengurus KSP Bhakti Joko Sumarsono kepada KR, Rabu (30/12).

Trauma terhadap 'serangan' Covid-19 di KSP yang berada di Jalan Kaliurang tersebut hingga menimpa banyak karyawan, membuat pihaknya menerapkan kehati-hatian dalam melayani anggota, dengan menegakkan protokol kesehatan. Menerapkan jaga jarak antarkaryawan, layanan pada nasabah mencegah kontak dan membuat bilik-bilik layanan.

Kehati-hatian juga dilakukan ketika menerima uang tunai. "Karena khawatir membawa virus Corona, uang yang diterima sebelum masuk kasir harus dipanasi di *rice cooker*. Uang kertas tersebut 'dimasak' sebentar, agar virusnya mati. Kalau sudah demikian, kita *ayem*. Karena KSP tidak menjadi sumber penularan," ujarnya.

Karena dianggap hal positif, uang harus dipanasi di *rice cooker* masih dilakukan hingga saat ini. Karyawan yang menerima uang jadi tenang, demikian pula anggota yang menerima uang, karena sudah disterilkan.

Menurut Joko, pandemi Covid-19 berdampak pada berkurangnya peran koperasi dalam menyalurkan dana kepada anggotanya. Pihaknya berharap pandemi segera berakhir, dan aktivitas perekonomian bisa bangkit kembali. (Jon)-d

BANTU SARANA PRASARANA PASAR

BRI Bantul Dukung Adaptasi Kebiasaan Baru

BANTUL (KR) - Kepedulian Kantor BRI Cabang Bantul dalam ikut menanggulangi wabah Covid-19 terus dilakukan. Setelah sebelumnya melakukan berbagai aksi sosial, seperti penyemprotan disinfektan, memberikan bantuan sembako, pembagian masker, dan sebagainya, kini BRI Bantul kembali membantu sarana dan prasarana untuk tiga pasar.

Menurut Pimpinan Cabang BRI Bantul Rizki Farisi, kepedulian terhadap penanganan Covid-19 kali ini dengan pemberian bantuan sarana prasarana pasar berupa 12 unit wastafel portabel dan sembilan unit *automatic hand sanitizer dispenser*. "Bantuan ini untuk mendukung adaptasi kebiasaan baru," terangnya di sela penyerahan secara simbolis, Rabu (30/12), di Pasar Bantul. Bantuan diperuntukkan bagi tiga pasar, yaitu Pasar Bantul, Pasar Niten dan Pasar Imogiri, masing-masing empat unit wastafel dan tiga unit dispenser. Ditambahkan Rizki, pihaknya melalui Bina Lingkungan BRI Bantul terus berupaya mengembangkan pasar tradisional. "Ka-



KR-Subchan Mustafa

Penyerahan secara simbolis bantuan sarana prasarana pasar dari BRI Cabang Bantul, oleh Rizki Farisi kepada masing-masing lurah pasar.

mi akan terus mendukung pengembangan ekonomi terutama di pasar tradisional dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Karena protokol kesehatan juga merupakan salah satu syarat dan standar minimal bagi kami untuk bisa membuka Kantor Teras BRI," ungkapnya. (Can)-d

KASUS HARIAN TERTINGGI Positif Covid-19 DIY Tambah 296

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus positif di DIY yang terjadi akhir-akhir ini tidak boleh diabaikan, karena angka kejadian harian naik sangat signifikan. Data-data yang ada harus menjadi bahan evaluasi semua pihak, supaya kasus Covid-19 bisa ditekan dan dikendalikan.

"Edukasi dan penegakan protokol kesehatan terus kami gencarkan melibatkan sejumlah pihak. Seperti Taruna Siaga Bencana (Tagana), Desa Tanggap Bencana (Destana) maupun Tim Gugus Tugas di Pemda DIY, Kabupaten/Kota, Kapanewang sampai Kalurahan," kata Sekda DIY K Baskara Aji di ruang kerjanya, Rabu (30/12).

Baskara Aji menyatakan, Gubernur DIY telah mengeluarkan Instruksi Gubernur DIY Nomor 7/INSTR/2020 tentang Penegakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 pada Saat Libur Natal 2020 dan Tahun Baru 2021. Salah satu poinnya mewajibkan adanya surat *rapid test* antigen atau swab untuk semua wisatawan dan pendatang yang akan berlibur ke DIY.

Penambahan kasus baru positif Covid-19 maupun sembuh di DIY terus mencatat rekor tertinggi harian. Rabu kemarin tercatat kasus positif tambah 296 kasus menjadi 11.898 kasus, sementara pasien sembuh bertambah 338 menjadi 8.056. "Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan angka ini melampaui rekor penambahan kasus positif Covid-19 harian 282 kasus pada Selasa (29/12) lalu," kata Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih.

Kasus baru ini, mayoritas domisili di Kabupaten Bantul 113 orang, Kota Yogya 74, Sleman 64, Kulonprogo 27 dan Gunungkidul 17 orang. Untuk kasus meninggal bertambah 11 orang menjadi 249 kasus. (Ria/Ira)-d

Penanganan Covid-19 Sesuai Regulasi

TEMANGGUNG (KR) - Pemkab Temanggung menerima Laporan Hasil Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Penanganan Pandemi Covid-19 Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020 dari BPK Perwakilan Jawa Tengah.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan, hasil pemeriksaan pelaksanaan pengendalian Covid-19 di Temanggung berjalan baik dan sesuai prosedur. Meski begitu, ada beberapa catatan dan rekomendasi tentang data-data angka Covid-19 yang lambat ditampilkan dan kadang tidak sesuai realitas di lapangan. "Pemkab telah menyampaikan pada BPK, itu terjadi karena masih ada ketergantungan dengan pihak luar, sebab laboratorium dari pihak luar," kata Al Khadziq, Rabu (30/12).

Tetapi, tegas Al Khadziq, secara umum opini BPK terhadap pelaksanaan kegiatan pengendalian Covid-19 sudah berjalan dengan baik, sesuai regulasi yang ada.

Dikatakan, pemeriksaan dilakukan Tim Audit yang terbagi dua tahap, yakni pemeriksaan pendahuluan 27 hari (9 September-15 Oktober) dan pemeriksaan terinci 35 hari yang berakhir 24 November 2020. "Pemeriksaan kinerja bertujuan menilai efektivitas penanganan pandemi Covid-19, yang mencakup *testing, tracing, treatment, edukasi* dan sosialisasi," katanya.

Ia menyampaikan terima kasih kepada Gugus Tugas/Satuan Tugas Covid-19, Dinas Kesehatan, RSUD, Puskesmas, tenaga medis, relawan dan masyarakat. (Osy)-d

Berbagi Kasih Natal di Tengah Pandemi

SLEMAN (KR) - Meski di tengah pandemi Covid-19, Gereja Katolik Maria Assumpta Gamping Sleman tetap merayakan Natal 2020. Mengusung tema 'Tetep Obah Dadi Berkah', puncak perayaan Natal 2020 diwarnai pentas Natal Climen di Studio Banjarmili Banyuraden Gamping dan disiarkan *live streaming*, Minggu (27/12) malam.

Pastor Paroki Rm Yosep Nugraha Tri Sumartana Pr mengajak umat berbagi berkah melalui aksi solidaritas untuk anak dan umat Dekanat Pegunungan Bintang Keuskupan Jayapura. Penyaluran bantuan bekerja sama dengan Batalyon 403 TNI yang ditugaskan ke Papua. "Berbagi kasih pada Hari Natal sekaligus membantu masyarakat di tengah pandemi," kata Rm Yosep.

Kegiatan tersebut menampilkan kesenian terbang, dolanan anak, tari klasik, vokal grup dan diakhiri pemutaran film 'Slamet Natalan' karya Tim Kosmos Gamping. Ketua Panitia F Danang Wijaya juga mengajak umat untuk menjalani hidup baru dengan penuh kegembiraan di masa pandemi dan selalu menaber kasih kepada sesama.

Turut hadir perwakilan umat di wilayah Gamping, seniman tari Martinus Miroto, jajaran Koramil dan Tim Reaksi Cepat Gamping. Ikut pula memeriahkan acara, Pembinaan Imam Anak (PIA) dan Pembinaan Imam Remaja (PIR). (Feb)-d